

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menjadi siswa-siswi berprestasi adalah impian setiap anak usia sekolah, menonjol diantara siswa-siswi lainnya. Prestasi yang didapat tentu didasarkan dengan suatu kemampuan terhadap pengetahuan yang dimiliki oleh masing-masing siswa, sehingga prestasi ini bahkan akan sangat membantu memperoleh kehidupan yang baik di masa akan datang.

Setiap lembaga pendidikan khususnya pada sekolah dasar (SD) selalu memiliki visi dan misi yang berorientasi pada lulusan yang cerdas, unggul dalam prestasi, berwawasan luas dan mewujudkan peringkat penilaian yang lebih baik. Untuk mewujudkan keinginan itu setiap sekolah perlu mengevaluasi, meningkatkan lebih lanjut lagi pelayanannya baik mengenai teknik pengajaran, penilaian, penjaminan mutu agar menjadi sekolah yang berkompetitif, bermutu dan berprestasi.

Dengan adanya hal itu, faktor pendukung yang ada dari pihak sekolah terkadang kurang memadai dan siswa kesulitan untuk berkembang. Pada kebanyakan Sekolah Dasar (SD) belum dilengkapi dengan adanya komputer seperti sekolah-sekolah yang lainnya. Selain itu kurangnya kegiatan sekolah supaya siswa berkembang dan tidak jenuh dalam belajar.

Maka dari itu masih ada yang perlu dikembangkan agar tidak kalah bersaing dengan sekolah lain yang tingkatnya sederajat.

Berdasarkan gambaran diatas maka dapat dibuat rancangan sebuah sistem untuk membantu guru dalam menentukan faktor apa saja pendukung siswa-siswi berprestasi, dimana hasilnya juga bisa dijadikan bahan pertimbangan guru untuk menentukan siswa yang berprestasi dan faktor-faktor apa saja yang menentukan siswa itu berprestasi atau tidak.

Menurut Rika Idmayanti (2014): Penelitian ini memberikan bantuan beasiswa Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM) kepada kurang mampu, dalam program pendidikan dan beasiswa ini mereka melakukan 3T yaitu tepat sasaran, tepat jumlah dan tepat waktu. Untuk itu memerlukan sebuah sistem pendukung keputusan yang bisa menentukan layak atau tidaknya seorang mahasiswa menerima beasiswa. Sistem pendukung keputusan ini dibuat dengan model *Fuzzy Multiple Attribute Decision Making* dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Kemudian dilakukan proses perankingan yang akan menentukan alternatif yang optimal dan akurat dalam menentukan nilai buat mahasiswa yang terbaik.

Dari gambaran di atas menjadi suatu pertimbangan bagi penulis untuk membuat judul **“Pemilihan Faktor Pendukung Siswa-Siswi Berprestasi Menggunakan Metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) Pada Tingkat Sekolah Dasar “** penentuan siswa tersebut dapat dikategorikan sebagai kasus multikriteria karena terdapat beberapa faktor yang menimbulkan berbagai alternatif pilihan dengan nilai-nilai

yang berbeda untuk membantu mengelola penilaian prestasi siswa agar dapat mengambil keputusan dengan tepat.

1.2. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka didapatkan indentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Faktor apa saja yang menjadi siswa hanya bermalas-malasan selama proses belajar mengajar.
2. Faktor-Faktor yang dapat yang mempengaruhi prestasi belajar siswa..
3. Perlu tindakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa-siswi.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang ada, maka problematika penelitian ini dapat dirumushkan sebagai berikut

1. Bagaimana siswa-siswi motivasi menjadi naik sehingga rajin belajar.
2. Apa saja yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa-siswi.
3. Bagaimana tindakan meningkatkan siswa-siswi prestasi belajar.

1.4. Aspek Maksud Penelitian

Mengingat dari permasalahan yang dihadapi, dapat ditentukan maksud yang hendak dicapai yaitu:

1. Meningkatkan kualitas belajar untuk mencapai tujuan menjadi salah satu siswa-siswi yang unggul dan berprestasi
2. Meningkatkan faktor pendukung belajar terhadap prestasi siswa-siswi

3. Membentuk kriteria yang tepat pada proses pemilihan siswa-siswi yang berprestasi.

1.5. Aspek Tujuan Penelitian

Prestasi belajar mempunyai tujuan antara lain sebagai berikut :

1. untuk menentukan angka kemajuan atau hasil belajar para siswa-siswi
2. untuk menempatkan para siswa-siswi kedalam situasi belajar mengajar yang tepat dan serasi dengan tingkat kemampuan, minat, dan belajar karakteristik yang dimiliki oleh setiap siswa.
3. Untuk mengenal latar belakang siswa (psikologis, fisik, dan lingkungan) yang dapat berguna baik dalam hubungan dengan tujuan maupun untuk menentukan sebab-sebab kesulitan belajar para siswa, yang sehingga dapat memberikan bimbingan dan penyuluhan pendidikan guna mengatasi kesulitan yang mereka hadapi.

1.6. Metode Penelitian

Menjelaskan metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menyusun skripsi.

A. Teknik Pengumpulan Data

1. Quesioner

Pada tahap ini yaitu pembahasan tentang questioner yang dikumpulkan oleh peneliti mencari informasi data yang akurat tentang siswa yang berprestasi dengan cara tanya jawab langsung dengan Tata Usaha (TU) dengan bapak M. Andry Saputra tentang siswa berprestasi.

2. Studi Pusaka

Pada tahap ini yaitu pembahasan yang mengumpulkan pada jurnal-jurnal refrensi yang relevan sesuai dengan pembahasan.

B. Model Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan pada pengembangan ini menggunakan model hierarki (Kusrini, 2007:135) yang terbagi menjadi tujuh tahapan yaitu:

1. Mendefinisikan Masalah

Pada tahapan ini menentukan solusi yang diinginkan, lalu menyusun hierarki dari permasalahan yang dihadapi dan penyusunan hierarki menetapkan tujuan yang merupakan sasaran sistem secara keseluruhan pada level teratas.

2. Menentukan Prioritas Elemen

Peroses ini membuat perbandingan pasangan diisi menggunakan bilangan untuk mempersentasikan kepentingan relatif dari suatu elemen terhadap elemen yang lain.

3. Sintesis

Pertimbangan-pertimbangan terhadap perbandingan berpasangan disintesis untuk memperoleh keseluruhan prioritas.

4. Mengukur Konsistensi

Untuk mengetahui seberapa konsistensi yang ada karena tidak menginginkan keputusan berdasarkan pertimbangan dengan konsistensi rendah.

5. Hitung *Consistency Index* (CI)

Tahapan ini difokuskan pada mencari *Consistency Index* (CI) berdasarkan data yang telah dibuat sebelumnya.

6. Hitung Rasio Konsistensi (CR)

Tahapan ini memfokuskan untuk mencari nilai hasil akhir dari data yang diperoleh.

7. Memeriksa Konsistensi *Hierarki*

Pada tahapan ini jadi menentukan nilainya lebih dari 10% maka penilaiannya data judgment harus diperbaiki namun jika nilainya kurang atau sama dengan 10% maka hasilnya dinyatakan benar.

1.7. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi hanya untuk pemilihan siswa-siswi yang terbaik dengan **Metode *Analytical Hierarchy Process*(AHP)**. Kriteria yang digunakan dalam proses pemilihan siswa-siswi terbaik menggunakan kriteria yang terdapat pada aplikasi rapot sekolah.

